

## **MENINGKATKAN RELIGIUS SEKALIGUS MEMPERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW MELALUI CERAMAH AGAMA TENTANG ILMU KEHIDUPAN NABI MUHAMMAD SAW DI AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN**

**Akhmad Syahbudin<sup>1</sup>, Irnita Rosaria Santi<sup>2</sup>, Susi Herawati<sup>3</sup>, Etik  
Purwati<sup>4</sup>**

<sup>a</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
[akhmad.syahbudin@gmail.com](mailto:akhmad.syahbudin@gmail.com)

<sup>b</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
[santiirmita@gmail.com](mailto:santiirmita@gmail.com)

<sup>c</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
[susi.amnusbjm@gmail.com](mailto:susi.amnusbjm@gmail.com)

<sup>d</sup> Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin  
[wantietik68@gmail.com](mailto:wantietik68@gmail.com)

### **Abstract**

*Maulid Nabi is a commemoration of the birth of the Prophet Muhammad, namely on 12 Rabiul Awal. The Prophet Muhammad SAW was born to a mother named Aminah bint Wahb and a father named Abdullah bin Abdul Muttalib. The Prophet Muhammad himself was born on Monday, 12 Rabiul Awal in Mecca. In essence, the Prophet's birthday is not just a historical reminder for Muslims. However, it also serves as a reminder to Muslims of the figure of the last prophet whose presence was so noble*

*This PKM method is a qualitative method with a participatory approach, where the author is actively involved in every mentoring process in the field. The result of this assistance is an increase in the enthusiasm of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy cadets in participating in extracurricular activities as well as an increase in their understanding of religious values through various religious activities.*

*The commemoration of the Prophet's Birthday at the Nusantara Maritime Academy, Banjarmasin, is used as a momentum to celebrate the Prophet's birthday as well as to emulate the prophet's attitudes and behavior. The values contained behind the Prophet's Birthday commemoration are; spiritual values, and social values. Social value itself consists of; morals/respect for others, mutual cooperation, strengthening family relationships, harmony, cultural preservation, obedience, willingness to sacrifice, and the value of unity.*

**Keywords:** Religion, Birthday of the Prophet Muhammad SAW

### **Abstrak**

Maulid Nabi merupakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad saw. yaitu pada 12 Rabiul Awal. Nabi Muhammad SAW, dilahirkan oleh seorang Ibu bernama Aminah binti Wahb dan sang Ayah bernama Abdullah bin Abdul Muthalib. Nabi Muhammad sendiri lahir pada hari Senin, 12 Rabiul Awal di Makkah. Pada hakikatnya, Maulid Nabi tidak hanya sekadar pengingat sejarah bagi kaum muslim. Akan tetapi juga sebagai pengingat umat muslim dengan sosok nabi terakhir yang begitu mulia kehadirannya.

Metode PKM ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan partisipatoris, di mana penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Hasil pendampingan ini adalah meningkatnya semangat para taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai religis melalui berbagai kegiatan keagamaan.

Peringatan Maulid Nabi di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, dijadikan sebagai momentum untuk merayakan hari kelahiran nabi sekaligus untuk meneladani sikap dan perilaku nabi. Nilai-nilai yang terkandung di balik peringatan Maulid Nabi adalah; nilai spiritual, dan nilai sosial. Nilai sosial itu sendiri terdiri atas; moral/ menghormati orang lain, kegotongroyongan, mempererat hubungan kekeluargaan,

kerukunan, pelestarian budaya, kepatuhan, rela berkorban, dan nilai persatuan.

**Kata kunci:** Religi, Maulid Nabi Muhammad SAW.

## **PENDAHULUAN**

Maulid Nabi merupakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad saw. yaitu pada 12 Rabiul Awal. Nabi Muhammad SAW, dilahirkan oleh seorang Ibu bernama Aminah binti Wahb dan sang Ayah bernama Abdullah bin Abdul Muthalib. Nabi Muhammad sendiri lahir pada hari Senin, 12 Rabiul Awal di Makkah. Pada hakikatnya, Maulid Nabi tidak hanya sekadar peringatan sejarah bagi kaum muslim. Akan tetapi juga sebagai peringatan umat muslim dengan sosok nabi terakhir yang begitu mulia kehadirannya.

Menurut sejarah, Maulid Nabi pertama kali diadakan pada zaman Khalifah Mu'iz li Dinillah. Ia merupakan khalifah Dinasti Fathimiyah di Mesir yang hidup pada tahun 341 Hijriyah.. Momentum kelahiran Nabi Muhammad saw. pada 12 Rabiul Awal, diperingati oleh seluruh umat muslim di dunia dengan perayaan Maulidan. Peringatan Maulid Nabi ini dilaksanakan dengan berbagai ekspresi, salah satunya di Indonesia. Maulid Nabi juga dikenal dengan nama acara syahadatin. Acara ini sering dikenal dengan Grebeg Mulud dengan menggelar upacara nasi gunungan yang menjadi tradisi masyarakat saat merayakan Maulid Nabi. Ragam perayaan tersebut pada umumnya didasarkan pada kebiasaan dan adat istiadat daerah setempat. Masyarakat muslim tak hanya bergembira merayakan kelahiran Baginda Rasulullah, tetapi juga bersyukur atas keteladanan, jalan hidup, dan tuntunan yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Budaya pada masa lampau kerajaan dimanapun selalu menorehkan sejarah terkait mengenai perayaan maulid. Artinya seluruh komponen yang ada dalam perayaan maulid selalu ditulis dan dijadikan sebagai arsip-arsip kerajaan, dan data-data perayaan maulid bisa dilacak di berbagai kerajaan-kerajaan yang terdapat di wilayah Indonesia. dalam hal ini menimbulkan fakta bahwa setiap momentum dalam pelaksanaan tradisi maulid tentu pada umumnya adalah mendapat sokongan dari para penguasa kerajaan pada masa itu. Berkembangnya sebuah tradisi Maulid Nabi ke Nusantara seiring dengan perjalanan proses Islamisasi Nusantara. Oleh sebab itu banyak sekali perdebatan tentang asal usul Islam pertama di Indonesia yang nampak beranjak dari asumsi bahwa Islamisasi pertama pastilah terjadi pada satu peristiwa tertentu dengan seorang pelaku yang dapat dipastikan. Karena sebagian ulama telah banyak menyepakati bahwa Islam masuk ke Indonesia bermula dari perdagangan orang Arab, India dan Persia dari pesisir pantai. Akan tetapi dalam hal ini penulis tidak membahas mengenai persoalan sejarah Islam yang masuk ke Indonesia, melainkan tentang bagaimana proses penyebaran Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dari Arab hingga masuk ke Indonesia. (Najib, 2015:22).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode PKM ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan partisipatoris, di mana penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Hasil pendampingan ini adalah meningkatnya semangat para taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai religis melalui berbagai kegiatan keagamaan.

Pelaksanaan yang dilakukan di hari sabtu sore bulan oktober 2023 tersebut mengundang ustad yang bernama Zainuddin untuk memberikan ceramah agama yang berhubungan dengan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan memperbanyak syalawat dan zikir dalam kegiatan kehidupan setelah melaksanakan kewajiban ibadah dan sunnah lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Peringatan Maulid Nabi bagi taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, beserta Direktur, dosen, dan staf di AMNUS Banjarmasin dilangsungkan mulai pukul 16.00 wita sampai selesai pada tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Hijriah. Pada kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini, taruna-taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin memnaca burdah sekaligus rabana yang ditepuk oleh taruna-taruna, dan taruni sebagai mc pada kegiatan keagamaan tersebut, adpaun kegiatanlain baik pembacaan Al-Quran dan saritilawah oleh salah satu Taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.Setelah selesai peringatan Maulid Nabi tersebut biasanya sambil berslawat sambil berdiri di berikan sebuah wangian sebagai sunnah Rasul dengan keharuman dalam menyambut rasa rindu dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

Peringatan Maulid Nabi di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, dijadikan sebagai momentum untuk merayakan hari kelahiran nabi sekaligus untuk meneladani sikap dan perilaku nabi Nilai-nilai yang terkandung di balik peringatan Maulid Nabi adalah; nilai spiritual, dan nilai sosial. Nilai sosial itu sendiri terdiri atas; moral/ menghormati orang lain, kegotongroyongan, mempererat hubungan kekeluargaan, kerukunan, pelestarian budaya, kepatuhan, rela berkorban, dan nilai persatuan.

Bersegera menuju ampunan dan surga, kalau diperintah oleh kepala negara saja kita akan meresponnya dengan sigap, mestinya kita lebih sigap jika yang meminta adalah Allah pencipta dan penguasa alam semesta, ampunan,bebas dari siksa neraka,surga penuh kenikmatan,tidak menunda-nunda, teladan bersegeranya para shahabat melaksanakan syariat, bersegera pergi berjihad, bersegera meninggalkan khamr, bersegera mengenakan kerudung seperti riwayat di bawah ini :

Al-Bukhâri meriwayatkan dari 'Aisyah ra. berkata: Semoga Allah merahmati kaum Wanita yang hijrah pertama kali, ketika Allah menurunkan firman-Nya, *“Dan hendaklah mereka mengenakan kain kerudung mereka diulurkan ke kerah baju mereka.”* (TQS. an-Nûr [24]: 31). Maka kaum wanita itu merobek kain sarung mereka (untuk dijadikan kerudung) dan menutup kepala mereka dengannya.

## 2. Pembahasan



Gambar 0.1 Burdan oleh Taruna-taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Pada gambar 0.1 di atas merupakan kegiatan pembacaan burdan oleh taruna-taruna Amnus Banjarmasin, dalam melaksanakan acara keagamaan di lantai 3 aula kampus Amnus Banjarmasin, selain itu ada pembacaan al quran dan lainnya.



Gambar 0.2 Taruna-taruni yang mengikuti acara Maulid Nabi SAW

Pada gambar 0.2 kegiatan yang dihadiri oleh taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, bersama Direktur, Wadir 1, Dosen, staf serta guru atau ustadz dalam kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW tersebut.



Gambar 0.3 persiapan yang sudah lengkap di hadirinya Ketua Jurusan, dosen dan staff AMNUS Banjarmasin

Pada gambar 0.3 merupakan dokumentasi yang dihadiri baik kakur, dosen dan staf Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, pada pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, lebih semangat dalam menerima ilmu dari ustadz dan tentunya lebih fokus dalam menyimak pengajian yang dilantunkan oleh salah satu taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin tersebut.



Gambar 0.4 kelompok burdan dan pembacaan ayat-ayat surat lainnya untuk memperingati acara maulid Nabi Muhammad SAW

Pada gambar 0.4 di atas merupakan kelompok burdah dan pembacaan ayat-ayat surah lainnya untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, dari sekelompok kegiatan religi yang menjadi ekstrakurikuler taruna-taruna untuk kegiatan keagamaan di kampus maupun di luar kampus mereka mampu menyumbangkan syair-syair untuk kegiatan acara apapun.



Gambar 0.5 Kehadiran dari Direktur , Wakil Direktur I serta Ustadz

Pada gambar 0.5 di atas merupakan dukungan dari kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, dan tentunya rasa kecintaan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Baik dengan kehadiran sekaligus menyimak bersama ilmu yang diberikan oleh Ustadz atau guru yang akan berceramah pada kegiatan tersebut.



Gambar 0.6 lantunan syair yang berdiri sekaligus berdoa dalam keberkahan di hari Nabi Muhammad SAW

Pada gambar 0.6 di atas merupakan lantunan syair, doa dan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa syukur dengan kehadiran Nabi Muhammad sangat memebrikan perubahan kepada seluruh umat manusia menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



Gambar 0.7 Akhir dari cerita kegiatan Nabi Muhammad SAW

Pada gambar 0.7 merupakan dokumentasi akhir dari kegiatan Maulid Nabi Muhammad

SAW selesai kegiatan ceramah agama oleh Ustadz Zainuddin hyang mana di simak oleh yang hadir pada kegiatan tersebut.

## **SIMPULAN**

Peringatan Maulid Nabi di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, dijadikan sebagai momentum untuk merayakan hari kelahiran nabi sekaligus untuk meneladani sikap dan perilaku nabi. Nilai-nilai yang terkandung di balik peringatan Maulid Nabi adalah; nilai spiritual, dan nilai sosial. Nilai sosial itu sendiri terdiri atas; moral/ menghormati orang lain, kegotongroyongan, mempererat hubungan kekeluargaan, kerukunan, pelestarian budaya, kepatuhan, rela berkorban, dan nilai persatuan. Tentunya memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan amalan dan perintah dari junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pedoman dalam hal kebaikan dan segala apapun pada sesama manusia dan makhluk yang Allah ciptakan. Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan sekaligus ceramah oleh Ustadz Zainuddin tentunya ajaran, amanat, dan adab dalam meniti kehidupan, menghindari larangan dan menjalankan semua ibadah yang Allah SAW anjurkan sesuai Al-Quran dan Hadist.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tubagus Najib. Hasil Seminar Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Kota Serang "Makna dan Amanah Maulid bagi Masyarakat Banten berdasarkan Manuscrip", Kota Serang.